



---

**PELATIHAN HARGA POKOK PRODUKSI OLEH PT PLN UIP SUMBAGSEL DALAM  
MENDUKUNG PENGEMBANGAN UMKM DI DESA AIR SEMPIANG KABUPATEN  
KEPAHIANG PROVINSI BENGKULU**

Oleh

Abdul Kholek<sup>1</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>2</sup>, Annada Nasyaya<sup>3</sup>, Marudut J.F. Simarmata<sup>4</sup>, Erwin C Anugrah<sup>5</sup>, Lira Pahira<sup>6</sup>, Detia Zalyanti<sup>7</sup>, Dinar Tri Akbar<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup>Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya

<sup>4,5</sup>PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel

<sup>6,7,8</sup>Creasi Institute

e-mail: <sup>1</sup>[abdulkholek@fisip.unsri.ac.id](mailto:abdulkholek@fisip.unsri.ac.id), <sup>2</sup>[nurilla@unsri.ac.id](mailto:nurilla@unsri.ac.id),

<sup>3</sup>[annadanasyaya@fisip.unsri.ac.id](mailto:annadanasyaya@fisip.unsri.ac.id), <sup>4</sup>[marudut\\_jfd@yahoo.co.id](mailto:marudut_jfd@yahoo.co.id),

<sup>5</sup>[erwinc.anugrah@gmail.com](mailto:erwinc.anugrah@gmail.com), <sup>6</sup>[lirapahiraa@gmail.com](mailto:lirapahiraa@gmail.com),

<sup>7</sup>[detiazalyantii2231@gmail.com](mailto:detiazalyantii2231@gmail.com), <sup>8</sup>[halodinartryakabar@gmail.com](mailto:halodinartryakabar@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 21-05-2024

Revised: 16-06-2024

Accepted: 24-06-2024

**Keywords:**

TJSL, MSMEs, Training

on Cost of Goods

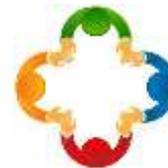
Production

**Abstract:** *MSMEs Putri Land Bouw, located in Air Sempiang Village, Kepahiang Regency, Bengkulu Province, is one of the beneficiaries of the TJSL (Social and Environmental Responsibility) Program initiated by PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel in fulfilling its commitment to encourage and be involved in the advancement of Micro and Small Enterprises. and Medium to become more advanced and independent creative economic businesses. Training is a form of initial encouragement which is quite important in providing information, education and discussion forums. MSMEs often do not take into account production costs which can result in the company's selling price being set too high or too low. In this case, the TJSL program for Putri Land Bouw MSMEs was carried out by providing training on cost of production. The training was carried out using seminar, discussion, practice and post test methods, all of which were aimed at deepening understanding of the production costs of Putri Land Bouw MSMEs. The result of these two trainings was that the training participants were able to understand the material presented by the resource person well. One of the ways this is proven is the increase in knowledge between before and after training which can be seen from the results of the practice of determining Cost of Goods Production in groups and the results of the existing post-test average scores. Participants were also active in practice, questions and answers and discussions*

---

**PENDAHULUAN**

PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel berkomitmen untuk dapat mendorong dan terlibat



dalam pemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi usaha ekonomi kreatif yang lebih maju dan mandiri. UMKM Putri Land Bouw Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu merupakan salah satu mitra UMKM binaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT PLN UIP Sumbagsel. PKK Putri Land Bouw sebagai aktor penggerak dan inisiator sekaligus produsen dalam memproduksi hasil UMKM Putri Land Bouw dikatakan telah cukup produktif untuk dapat terus berinovasi menciptakan produk khas Desa Air Sempiang.

UMK tentunya akan sangat mendukung upaya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusiannya (SDM) sehingga dapat menciptakan lapangan kerja (Sari et al., 2023). Selanjutnya kualitas SDM yaitu termasuk perilaku pelaku usaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Utaminingsih et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut perusahaan tentunya akan sangat mendukung upaya untuk dapat meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dalam hal ini anggota PKK Desa Air Sempiang dan kemajuan UMKM Putri Land Bouw untuk mewujudkan UMKM yang mandiri dan naik kelas. Dengan menggunakan pendekatan kewirausahaan, UMK akan dapat menjadi penyelesaian untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungan di sekitar mereka (Sari et al., 2023).

Namun, terdapat permasalahan sumber daya manusia pada beberapa UKM seringkali tidak memperhitungkan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, sehingga untuk menentukan harga jual hanya berdasarkan pada harga produk sejenis yang diproduksi di luar dan berdasarkan perkiraan (Pardede et al., 2019). Hal tersebut juga terjadi pada UMK Putri Land Bouw. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula (Gunawan et al., 2016).

Sehingga faktor penentuan harga jual adalah satu hal yang menjadi penting bagi perkembangan sebuah UMKM. Tujuan perhitungan harga pokok produksi dalam suatu usaha selain untuk menentukan harga jual yang sesungguhnya agar lebih dapat bersaing dengan usaha kecil lainnya, juga untuk dapat mengidentifikasi biaya produksi sehingga memungkinkan mencari cara dalam memperkecil biaya dengan mengidentifikasi biaya mana yang dapat dikurangi untuk mendapatkan harga pokok produksi yang lebih murah (Fadillah et al., 2021). Setiap hasil penjualan dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mempertimbangkan perluasan pasar atau keputusan lainnya untuk mendapatkan pinjaman dari pihak bank, manfaat lain dari pelaporan keuangan yang baik yaitu para pelaku usaha dapat memperoleh informasi terkait laju perkembangan usaha melalui keuntungan atau kerugian dari hasil usaha, aliran arus kas, beban produksi serta dan lainnya (Nafiati et al., 2022).

Melihat pentingnya pengetahuan mengenai biaya produksi maka dilakukan pelatihan Harga Pokok Produksi sebagai salah satu pelatihan yang difokuskan guna menjadi pembekalan awal untuk UMK Putri Land Bouw yang ditujukan agar dapat menentukan harga produksi yang sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan dan keuntungan yang



diharapkan dari produk yang terjual. Pemahaman mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi menjadi hal yang sangat penting untuk dapat diketahui dan dipahami dengan baik karena nantinya akan berimplikasi pada kemajuan dan keberlangsungan UMKM yang dijalankan.

## **METODE**

Adapun metode pelatihan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara luring yaitu pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2024. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 24 orang anggota PKK, 3 (tiga) staff desa, dan 1 (satu) pendamping desa dari BPN. Adapun peserta yang mengikuti pre-test dan post-test materi kegiatan pelatihan adalah sebanyak 23 orang dari anggota PKK. Kelompok sasaran yaitu UMK Putri Land Bouw. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

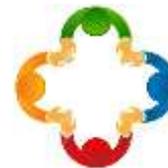
1. Seminar dengan pemaparan materi dari narasumber yang berkaitan dengan mengenai Harga pokok produksi.
2. Diskusi dua arah antara narasumber dengan peserta seminar.
3. Simulasi, praktek, pre-test dan post test.

Adapun tahapan alur kegiatan yang dilakukan yaitu sebelum narasumber menjelaskan materi mengenai Harga Pokok Produksi. Lalu dilakukan pre-test mengenai tema pelatihan terlebih dahulu kepada para peserta. Setelah itu dilakukan penyampaian materi tentang penetapan harga pokok produksi, penetapan harga bahan baku yang sesuai, penetapan harga pasar yang sesuai, dan pengelolaan keuangan hasil produk yang tepat. Setelah penyampaian materi dilakukan, beralih pada sesi tanya jawab serta diskusi bagi para audiens atau dalam hal ini Kelompok PKK Putri Land Bouw dan praktik penghitungan Harga Pokok Produksi para peserta dengan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai produk yang di produksi selanjutnya dilakukan post-test untuk memaksimalkan hasil dari pelatihan.

## **HASIL**

Pelatihan ini sangat memiliki tujuan pada beberapa hal terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan pelatihan Harga Pokok Produksi (HPP) bagi UMKM memiliki berbagai manfaat yang signifikan, antara lain:

1. Pemahaman Lebih Baik tentang Biaya Produksi  
Peserta pelatihan dapat memahami dengan jelas komponen-komponen biaya yang membentuk HPP, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Pengetahuan ini memungkinkan mereka menghitung harga pokok produksi dengan akurat.
2. Penetapan Harga Jual yang Tepat  
Dengan mengetahui HPP, UMKM dapat menetapkan harga jual yang tepat, yang tidak hanya mencakup biaya produksi tetapi juga memberikan margin keuntungan yang wajar. Hal ini penting untuk memastikan usaha tetap kompetitif dan menguntungkan.
3. Peningkatan Efisiensi dan Pengendalian Biaya  
Pelatihan HPP membantu UMKM mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas produk. Ini bisa termasuk pengelolaan persediaan yang lebih baik, pengurangan limbah, dan peningkatan efisiensi proses produksi.



#### 4. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Informasi yang akurat mengenai HPP membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik, seperti menentukan kapan harus meningkatkan kapasitas produksi, kapan harus melakukan outsourcing, atau kapan harus berinvestasi dalam teknologi baru.

#### 5. Keberlanjutan Usaha

Dengan manajemen HPP yang baik, UMKM dapat memastikan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang. Mereka dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan tetap menjaga stabilitas keuangan usaha mereka.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan rangkaian acara dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi pelatihan dimulai, para peserta terlebih dahulu melakukan pre-test mengenai tema pelatihan dengan durasi waktu untuk mengisi pertanyaan yaitu 10 menit. Selanjutnya penyampaian materi dilakukan dan dilanjutkan sesi tanya jawab serta diskusi.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Penentuan Harga Pokok Produksi**

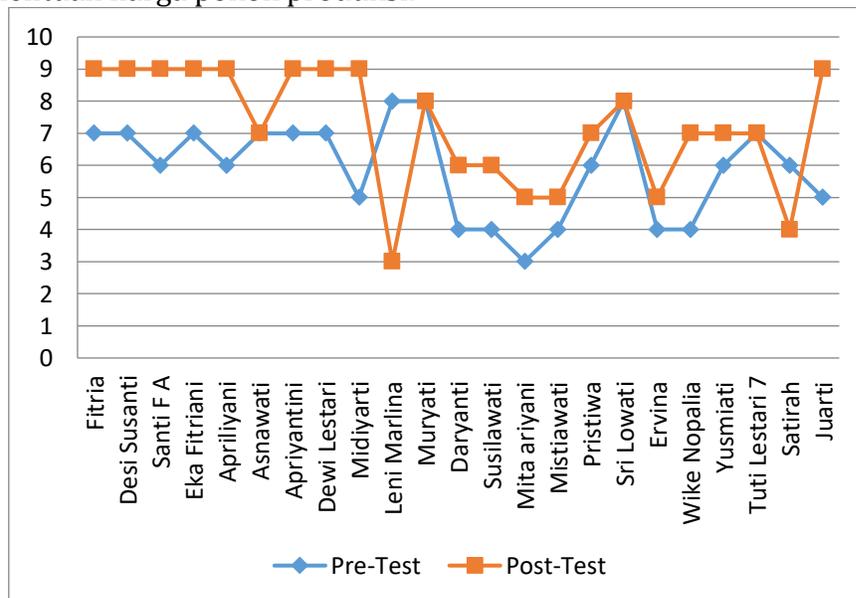
Setelah kegiatan tanya jawab dan diskusi dilakukan, kemudian peserta diberikan waktu 30 menit untuk duduk berkelompok dan melakukan praktik penghitungan Harga Pokok Produksi secara langsung. Setelah kegiatan praktik dilakukan, peserta kembali untuk mengisi post-test yang disiapkan.



**Gambar 2. Praktik Penentuan Harga Pokok Produksi**

### Hasil dan perbandingan pre-test dan post Test

Adapun hasil jawaban pre-test dari peserta sebelum pelatihan mendapatkan nilai rerata 64,78. Setelah mengikuti pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi peserta juga diberikan soal post-test yang sama. Adapun nilai rerata post-test peserta yaitu sebesar 72,17. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai penentuan harga pokok produksi.



**Grafik 1. Hasil Pre-Test dan Post Test Peserta**

Secara garis besar narasumber menyampaikan materi yang berfokus pada penghitungan untuk penetapan harga produk yang sesuai. Narasumber juga menyampaikan secara langsung terkait dengan rumus-rumus yang perlu di pahami oleh pengelola UMKM untuk dapat menetapkan harga yang sesuai agar mampu bersaing di pasaran. Narasumber menyampaikan bahwa penetapan harga pokok produksi hanya dapat dihitung dengan pasti tanpa perkiraan. Oleh sebab itu, penghitungan harga bahan baku, penghitungan harga overhead pabrik, penghitungan upah atau gaji tetap harus di hitung dan dibukukan dengan baik. Tujuannya adalah agar harga produk yang ditentukan sesuai dengan pengeluar



produksi, sesuai dengan harga pasar secara umum dan keuntungan yang didapatkanpun sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, yaitu Kegiatan Pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi telah dilaksanakan dalam satu hari. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 24 orang anggota PKK dan 3 (tiga) orang staff atau perangkat desa. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan praktik penghitungan HPP, pre-test dan post-test yaitu 24 orang dari anggota PKK. Peserta pelatihan dapat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dengan baik, hal tersebut salah satunya dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dari sebelum pelatihan dan setelah pelatihan yang dapat dilihat dari hasil praktik penentuan HPP secara berkelompok dan hasil nilai rerata post-test yang ada. Peserta juga sangat aktif dalam praktik, tanya jawab dan diskusi.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadillah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2021). Pemahaman UMKM Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 135-147.
- [2] Gunawan, Kurnia, S., & Hasibuan, M. (2016). Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Penjualan yang Terbaik untuk UKM. *Teknovasi*, 03, Nomor(2355-701X), 16.
- [3] Nafiati, L., Yuliansyah, H., Mulasari, S. A., Sukesu, T. W., & Dahlan, U. A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM Di Desa Ngoro-Oro Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 491-498. <https://doi.org/10.30653/002.202272.58>
- [4] Pardede, A., Tintin Rostini, Nurul Listiyani, & Achmad Jaelani. (2019). *Prosiding Hasil Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al - Banjary*. 20-25.
- [5] Sari, P. A., Nurfitriasih, D. M., Aprieza, R., Zandra, P., & Nurindrasari, D. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Pelanusa. *Madaniya*, 4(1), 171-177.
- [6] Utaminingsih, A., Kurniawati, E., & Hartoto, W. R. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kampung Melayu Semarang*. 2(7), 744-748.